BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif dengan metode *explanatory survey*, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis, yang umumnya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik yang digunakan adalah statistik kuantitatif, di mana perkembangan dan pengaruh antar variabel akan diuji menggunakan metode statistik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Transfer Pricing*, Manajemen laba, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022.

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini mencakup variabel independen, yaitu *Transfer Pricing* (X1), Manajemen Laba (X2), *Capital Intensity* (X3), dan Ukuran perusahaan (X4). Sedangkan, variabel dependen adalah Penghindaran Pajak (Y).

Unit analisis yang digunakan adalah organisasi, di mana data diperoleh dari respon divisi organisasi perusahaan. Divisi organisasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek selama periode 2018-2022.

Lokasi penelitian berfokus pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yang disajikan dalam bentuk angka-angka.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data tersebut diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan IDN Financials berupa laporan keuangan (www.idnfinancials.com).

3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Proses ini juga bertujuan untuk menetapkan skala pengukuran masing-masing variabel agar pengujian hipotesis dengan metode statistik dapat dilakukan dengan akurat. Dalam penelitian ini variabel diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti meliputi *Transfer Pricing* (X1), Manajemen Laba (X2), *Capital Intensity* (X3), dan ukuran Perusahaan (X4)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti ada penghindaran pajak (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Transfer pricing</i>	- Piutang pihak berelasi - Total piutang	$RPT = \frac{\text{piutang pihak berelasi}}{\text{total piutang}}$	Rasio
Manajemen Laba	- Total akrual - Non <i>discretionary accrual</i> - Total asset	$DAit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDAit$	Rasio
<i>Capital intensity</i>	- Asset tetap - Total asset	$CI = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Total aset	$\ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Penghindaran Pajak	- Beban pajak penghasilan - Laba sebelum pajak	$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio

3.5. Metode Penarikan Sampel

Dalam pennisitan ini, sampel data diambil dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk periode 2018-2022, dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Metode ini memilih perusahaan sektor energi tertentu sebagai sampel berdasarkan pemenuhan kriteria tertentu. Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan untuk tahun yang ber akhir per 31 Desember dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember selama periode 2018-2022.

3. Melaporkan laporan keuangan yang disajikan dalam Dollar (USD) serta memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini selama periode 2018-2022.
4. Perusahaan yang mengalami laba secara berturut-turut selama periode 2018- 2022.

Tabel 3.2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	jumlah
1	Perusahaan Sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	95
2	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 2	27
3	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 3	18
4	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 4	40
	Perusahaan yang menjadi sampel	13

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, nama-nama perusahaan Sektor energi yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub Sektor
1	RAJA	Rukun Raharja Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
2	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
3	SOCI	Soechi Lines Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
4	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
6	BSSR	Baramulti Suksessara Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
8	HRUM	Harum Energi Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
10	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
11	MYOH	Samindo Resources Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
12	PTRO	Petrosea Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
13	TPMA	Transpower Marine Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder, yang dilakukan dengan mengakses dan mengunduh laporan keuangan perusahaan melalui situs bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan IDN Financials (www.idnfinancial.com)

3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yang meliputi pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 26. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif, serta diuji untuk asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji hipotesis

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan deskripsi tentang variabel numerik yang dipilih (Gunawan, 2018). Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan informasi mengenai data dari variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu *Transfer Pricing* (X1), *Manajemen Laba* (X2), *Capital Intensity* (X3), *Ukuran Perusahaan* (X4), dan *Penghindaran Pajak* (Y), termasuk nilai minimum, maksimum rata-rata, dan standar deviasi dari sampel.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda memenuhi syarat agar dapat dianggap sebagai model regresi yang baik. Jika hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua asumsi terpenuhi, metode estimasi akan menghasilkan estimator yang linier, tidak bias dan memiliki varian minimum, yang dikenal sebagai BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Rachbini et al., 2020). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual data terdistribusi secara normal atau tidak. Ada dua metode untuk melakukan uji ini, yaitu metode grafik dan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Gunawan, 2018). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan memperhatikan nilai pada *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk menentukan apakah distribusi data normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah:

1. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
2. Data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi, hal ini menunjukkan adanya masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (Santoso, 2019). Gangguan multikolinieritas dalam model regresi dapat diperiksa melalui nilai tolerance dan faktor inflasi varians (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 maka tidak ada multikolinieritas
2. Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance < 0,10 maka terdapat multikolinieritas

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) terhadap ZRESID (nilai residual). Beberapa uji untuk mendeteksi heteroskedastisitas termasuk uji Glejser, Uji Park dan Uji White.

3.7.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) dalam Paulina Yosefa (2021), uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Jika terdapat korelasi, hal ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi, yang sering terjadi pada deret waktu. Oleh karena itu, model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya autokorelasi. Untuk mendiagnosis autokorelasi, dilakukan pengujian menggunakan nilai Durbin-Watson (DW Test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (DU) dan (4- DU) maka koefisien autokorelasi =0, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (DL) maka koefisien autokorelasi >0, berarti terjadi autokorelasi positif.
- c. Jika nilai DW lebih besar dari (4- DL) maka koefisien autokorelasi

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda adalah model yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen dalam sebuah persamaan linier. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Penghindaran Pajak
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= <i>Transfer pricing</i>
X2	= Manajemen Laba
X3	= <i>Capital intensity</i>
X4	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>error</i>

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menilai tingkat signifikansinya. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis melibatkan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Hipotesis yang diuji berhubungan dengan pengaruh *transfer pricing*, manajemen laba, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Uji t (parsial) dan uji F (simultan) dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

3.7.4.1. Uji t

Uji t adalah metode pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara individu (parsial) mempengaruhi variabel dependen (Sarwono, 2017). Dalam kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga menyebabkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga menyebabkan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.2. Uji F

Uji F adalah metode pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dengan mengacu pada nilai F atau nilai signifikansi (Sarwono, 2017). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh

terhadap variabel independen.

3.7.4.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Nilai ini menunjukkan persentase variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Sisanya, yaitu 100% dikurangi koefisien determinasi, mencerminkan variasi variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar model regresi (Rachbini et al., 2020)